

PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

Tujuan Investasi

PRU Link Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat Risiko



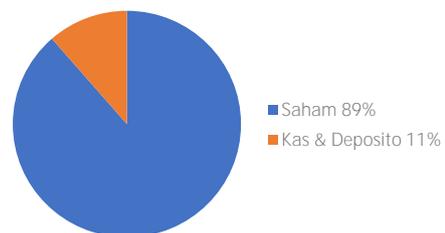
Ulasan Manajer Investasi

Indeks-indeks harga saham Indonesia melemah di bulan November 2024 akibat aksi jual pada saham perbankan serta pembalikan kinerja saham-saham *low-free float* (saham dengan persentase kepemilikan publik yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan total saham beredar perusahaan tersebut), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sebesar -6.1% dan mata uang Rupiah terdepresiasi -0.9% secara bulanan (*Month on Month MoM*). Rata-rata nilai perdagangan harian tercatat senilai IDR 10.3 triliun dan investor asing mencatat *net outflow* (arus keluar modal bersih) sebesar IDR 16.8 triliun di tengah kekhawatiran pasar terhadap kebijakan yang dapat memicu inflasi setelah kemenangan Donald Trump dalam pemilu Amerika Serikat (AS). Sektor Teknologi merupakan sektor dengan kinerja terbaik, sedangkan sektor Bahan Baku menjadi sektor dengan kinerja terendah. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada level 6.00% demi mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun naik dan ditutup di level 6.872%, meningkat sekitar +9.5 bps dari bulan sebelumnya. Pada bulan Oktober 2024, defisit fiskal melebar menjadi IDR 309 triliun (1.4% PDB) yang didorong oleh subsidi energi, kompensasi, dan bantuan sosial. Surplus perdagangan barang turun menjadi USD 2.5 miliar karena kenaikan impor sebesar +16.5% MoM melebihi kenaikan ekspor sebesar +10.7% MoM. *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur naik tipis menjadi 49.6, namun hasil ini menunjukkan manufaktur Indonesia berada dalam zona kontraksi selama lima bulan berturut-turut karena menurunnya pesanan baru dan lapangan kerja. Presiden Prabowo mengumumkan kenaikan rata-rata upah minimum provinsi sebesar 6.5% dan diskusi mengenai memberlakukan *tax amnesty* tahun depan untuk meningkatkan pendapatan negara di tengah meningkatnya resistensi masyarakat terhadap kenaikan PPN menjadi 12% dari saat ini yang sebesar 11%. Saham global sebagian besar ditutup lebih tinggi pada November 2024. Indeks utama global seperti S&P 500 Index, Dow Jones Industrial Index, Nasdaq Composite Index, dan MSCI ACWI Index masing-masing mencatat kenaikan sebesar +5.73%, +7.54%, +6.21%, dan +3.63%. Dalam risalah FOMC terbaru, pejabat Federal Reserve mencatat bahwa keputusan kebijakan moneter bergantung pada tren ekonomi dan mereka berhati-hati dalam menurunkan suku bunga. Selain itu, Tingkat Indeks Harga Belanja Personal (PCE) AS meningkat sebesar +2.3% secara tahunan (*Year on Year YoY*) pada Oktober 2024, naik dari titik terendah tiga tahun sebesar +2.1% YoY pada September 2024, sesuai dengan ekspektasi. Peningkatan ini dipengaruhi oleh efek dasar dari tahun sebelumnya, dan tren disinflasi diperkirakan akan berlanjut. (Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO MINERALS INDONESIA
BANK MANDIRI
BANK TABUNGAN NEGARA
INDOSAT
MAYORA INDAH
SARANA MENARA NUSANTARA
UNITED TRACTORS

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
BANK NEGARA INDONESIA
GOTO GOJEK TOKOPEDIA
JASA MARGA
MEDIKALOKA HERMINA
SUMBER ALFARIA TRIJAYA
XL AXIATA

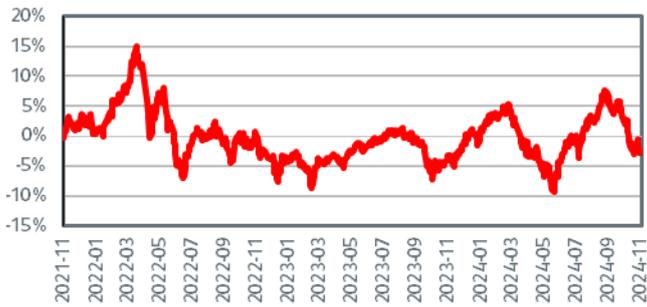
ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
KALBE FARMA
MERDEKA BATTERY MATERIALS
TELKOM INDONESIA

BANK CENTRAL ASIA
BANK SYARIAH INDONESIA
INDOFOOD SUKSES MAKMUR
MAP AKTIF ADIPERKASA
MERDEKA COPPER GOLD
TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE

*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUEP:IJ	Rp1,000	Rp1,104	Rp3.44	3.12	08-Apr-2014	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REP	1.57%	-10.45%	4.46%	-4.80%	2.33%	-5.50%	-5.33%	-1.33%	0.57%	-0.93%	-1.20%	0.94%
Kinerja Acuan 100% Jakarta Composite Index	1.86%	-5.09%	10.08%	4.09%	6.16%	-6.07%	-7.25%	-2.18%	0.47%	2.87%	3.41%	3.84%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2023 sebesar Rp 42,75 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari

penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.